

## ABSTRAK

**Fauzatul Lutfah, 1810710022, Pengembangan Modul IPA Berbasis Konteks AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII SMP/MTs.**

Berdasarkan hasil AKM nasional tahun 2021 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mencapai batas literasi minimum untuk literasi membaca dan numerasi, namun diperlukan upaya mendorong agar siswa menjadi mahir. Kemudian, guru masih pasif dalam menciptakan lingkungan belajar yang terbuka pada pembelajaran literasi dan numerasi dan desain bahan ajar masih terbatas pada penggunaan LKS dan buku paket IPA SMP. Pemanfaatan LKS dan buku paket IPA dirasa kurang optimal dan efektif karena materi yang terdapat dalam LKS terbatas pada rangkuman pelajaran dan belum terdapat komponen kegiatan interaktif pada kegiatan literasi dan numerasi. Sedangkan pemanfaatan buku paket dilakukan secara bergilir oleh siswa, sehingga dibutuhkan bahan ajar lain sebagai pelengkap bahan ajar yang sudah ada salah satunya yaitu modul. Materi pesawat sederhana dipilih dalam pengembangan modul IPA SMP berbasis konteks AKM, karena komponen materi tersebut relevan komponen literasi membaca dan literasi numerasi yang merupakan komponen dari AKM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan modul IPA berbasis konteks AKM pada materi pesawat sederhana kelas VIII SMP/MTs. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan meliputi; analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini menggunakan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek uji coba kelompok kecil yang digunakan sejumlah 6 siswa kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi sedangkan pada uji coba kelompok besar sejumlah 26 siswa kelas VIII B MTs Hidayatul Mustafidin yang tidak mengikuti uji coba kelompok kecil. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk berupa angket dengan menggunakan *Skala Likert*. Hasil penelitian menunjukkan modul IPA berbasis konteks AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) pada materi pesawat sederhana kelas VIII SMP/MTs layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi 90.37% dengan kategori “sangat layak”, ahli media 88.89% dengan kategori “sangat layak”, dan ahli soal 80% dengan kategori “layak”, kemudian modul IPA berbasis konteks AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) pada materi pesawat sederhana kelas VIII SMP/MTs praktis digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil respon guru 87.22% dengan kategori “sangat praktis”, respon uji kelompok kecil 88.61% dengan kategori “sangat praktis” dan uji kelompok besar 88% dengan kategori “sangat praktis”.

**Kata kunci: Konteks AKM, Modul IPA, Pesawat Sederhana**